



PENGEMBANGAN PRODUK KERUPUK TUJUH BUNGA DENGAN STRATEGI PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL GUNA MENINGKATKAN PROFITABILITAS

Mohammad Yusril Shobirin
Ilmu Komunikasi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : yusrilshobirin90@gmail.com

Jupriono
Ilmu Komunikasi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : juprion@untag-sby.ac.id

Abstrak

Desa Bangeran merupakan perkampungan yang terletak pada perbatasan lamongan dan gresik yang di pisahkan oleh bantaran sungai Bengawan Solo. Desa ini merupakan sebuah desa yang bermetapencahariannya bekerja sebagai buruh pabrik di wilayah Gresik dan sebagai petani. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, desa Bangeran juga memperdayakan masyarakat khususnya kaum ibu-ibu melalui UMKM yang dapat mengasah kreatifitas ibu-ibu di desa Bangeran, guna menciptakan masyarakat yang produktif dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Sayangnya masyarakat setempat masih belum bisa meingkatkan usahanya pada pemasaran di era digital saat ini. Kendala dan keterbatasan wawasan adalah hambatan yang perlu kita perhatikan dimana pada masa pandemi ini perekonomian di desa bangeran menurun. Sehubungan adanya hal tersebut, perlu dilakukan kajian dan memecahkan permasalahan atau hambatan yang sedang dihadapi masyarakat terhadap Desa Bangeran, dengan cara memberikan wawasan tentang berwirausaha, membuat ide bisnis serta memberikan informasi tentang teknologi marketing secara offline maupun online, pentingnya media sosial bagi seorang wirausaha, tentunya dengan strategi pemasaran yang tepat.

Kata kunci : *Desa Bangeran, Pemasaran, Wirausaha*

PENDAHULUAN

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat perubahan akan menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pertumbuhannya akan menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis. Terutama untuk UMKM yang baru terjun dalam dunia bisnis. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada di dalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah serta membuka wawasan baru mahasiswa yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.(Pengaruh PMA, PMDN, TK 2020)

Pengembangan UMKM harus menjadi prioritas utama karena UMKM itu sendiri membawa dampak bagus terhadap perekonomian masyarakat, diharapkan pengembangannya UMKM ini mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional Serta dapat memberikan kesejahteraan bagi

masyarakat. Sejahtera menunjukkan keadaan yang baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. (Pengaruh PMA, PMDN, TK 2020)

Desa Bangeran adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Dukun kabupaten Gresik bagian barat dengan perbatasan Kabupaten Lamongan kurang lebih 15 Km dari Kecamatan Dukun ke arah barat. Desa Bangeran merupakan salah satu daerah penghasil tanaman, seperti padi, jagung dan lain sebagainya. umumnya masyarakat di desa tersebut baik laki-laki maupun perempuan adalah petani. Masyarakat yang tinggal di daerah tersebut mata pencahariannya sehari-hari adalah bercocok tanam. Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sebagian masyarakat yang ada di desa ini sudah mengembangkan usahanya dengan adanya UMKM kerupuk Cap Tujuh Bunga.

UMKM Cap Tujuh Bunga ini merupakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah yang di produksi oleh para ibu-ibu PKK dan di kordinir oleh Ibu Affa yang beralamat di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Pada awalnya usaha kerupuk ini hanya memproduksi kerupuk dua jenis saja, kemudian para pelaku UMKM melakukan kreativitas usaha kerupuk dengan harapan meningkatkan omset penjualan, meningkatkan kualitas bisnis dan mempertahankan kelangsungan hidup bisnisnya. Dengan adanya kreativitas produk, UMKM kerupuk ketumbar mengalami kenaikan dan dapat membantu pihak pemilik usaha mendapatkan penghasilan yang lebih banyak dan bagi pihak mereka yang bekerja pada usaha tersebut dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kerupuk Cap Tujuh Bunga sudah beberapa tahun berdiri tapi perkembangan dalam penjualan mengalami penurunan di masa pandemi Covid 19 pada saat ini, oleh sebab itu adanya kegiatan pengabdian masyarakat madiri yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya diharapkan memberi dampak baik kepada para pelaku UMKM Cap Tujuh Bunga dengan mensosialisasikan mengenai pemasaran pada media sosial.

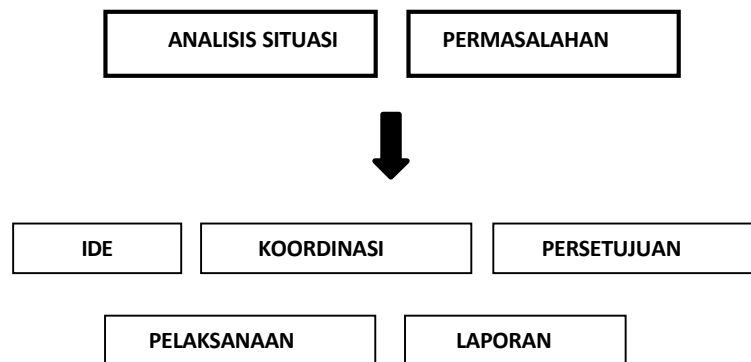
METODE PELAKSANAAN

1. Analisis Situasi

Hasil survei lokasi atau tempat Mahasiswa pengabdian masyarakat yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Analisis situasi merupakan analisa dan pengenalan terhadap lokasi tempat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh mahasiswa. Dengan menganalisis pokok dari permasalahan yang ada di UMKM tersebut.

2. Permasalahan

Suatu permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat sekitar. Hasil yang didapatkan dari analisis situasi. Permasalahan ini merupakan masalah yang kini terjadi dialami oleh masyarakat RT 09/Rw 08 desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik di masa Pemulihan Ekonomi Nasional selama pandemi Covid-19 sehingga menurunkan penjualan pada UMKM Kerupuk Cap Tujuh Bunga. Permasalahan utamanya dimana para pelaku UMKM belum sepenuhnya mengenal pemasaran melalui media sosial sehingga penjualan produk pada UMKM di masa Pandemi Covid-19 Menurun drastis, sehingga pelaksana pengabdian masyarakat berpikir untuk memberikan wawasan baru untuk UMKM mengenai pemasaran di Media Sosial.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ide

Menemukan jalan keluar permasalahan dan Ide merupakan gagasan dan ide dari mahasiswa dalam mengatasi atau memberikan solusi bagi pelaku UMKM Kerupuk Cap Tujuh Bunga tentang masalah yang dihadapi.

2. Koordinasi

Melakukan koordinasi adalah tahap para pelaku UMKM Kerupuk Cap Tujuh Bunga, mahasiswa melakukan koordinasi dengan mitra dan perangkat desa tentang program kegiatan pengabdian di masyarakat yang akan dilakukan.

3. Persetujuan

Tahap selanjutnya setelah melakukan koordinasi dengan mitra dan perangkat desa, mahasiswa melakukan persetujuan Kegiatan Pengabdian Di Masyarakat. Meminta izin kepada Perangkat desa dan ketua UMKM mengenai kegiatan yang dilakukan oleh peserta pelaksana pengabdian masyarakat Untag Surabaya.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses Kegiatan Pengabdian Di Masyarakat oleh mahasiswa yang dilakukan dilapangan. Dilaksanakan di Runah UMKM Kerupuk Cap Tujuh Bunga RT09/RW05 desa Bangeran. Kecamatan Dukun. Kabupaten Gresik. Dengan mensosialisasikan mengenai pemasaran melalui media sosial.

5. Laporan

Hasil kegiatan atau pelaksanaan mulai awal sampai selesai akan direkap atau disusun untuk di buat Laporan Akhir, Laporan Akhir merupakan hasil data yang diperoleh mahasiswa dari proses Kegiatan Pengabdian di Masyarakat. Sebelum Pengabdian Masyarakat dilaksanakan, terlebih dahulu membuat proposal, lalu dilanjutkan dengan membuat laporan hasil kegiatan harian. Kemudian membuat laporan akhir ketika semua kegiatan telah dilaksanakan.

Kegiatan Pengabdian dan Perberdayaan Msyarakat yang telah dilaksanakan Dilaksanakan di Runah UMKM Kerupuk Cap Tujuh Bunga RT09/RW05 desa Bangeran. Kecamatan Dukun. Kabupaten Gresik berjalan lancar. Dalam Pelaksanaan Kegiatan pengabdian yang berlangsung selama 12 hari mendapat respon baik dari Mitra UMKM



maupun Masyarakat sekitar karena banyak sekali wawasan, edukasi, pengetahuan, serta pendampingan yang diberikan oleh Peserta pengabdian masyarakat tentunya Mahasiswa Untag Surabaya. Dari Mahasiswa sendiri banyak pengalaman serta pelajaran selama kegiatan pengabdian Masyarakat secara langsung karena Mahasiswa tau pentingnya berwirausaha mandiri dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masyarakat.

SIMPULAN

Memberikan wawasan, edukasi, pengetahuan serta pendampingan terhadap mitra adalah salah satu usaha untuk proses berkembangnya suatu produk UMKM. Kerupuk Cap Tujuh Bunga dengan kemasan yang menarik adalah hasil dari pengembangan produk yang dapat memberikan harga jual tinggi dan menekan biaya bahan pokok yang mahal dengan inovasi ini adalah dengan cara bagaimana bermodalkan sedikit tetapi menghasilkan penjualan atau keuntungan yang tinggi. Menggunakan sarana Instagram ataupun sosial media lainnya adalah salah satu strategi pemasaran yang harus digunakan/dipraktikkan pada zaman modern dan era globalisasi ini guna mengembangkan suatu produk dipasaran.

Selain memberikan wawasan, edukasi, pengetahuan serta pendampingan terhadap mitra Kerupuk Cap Tujuh Bunga ini juga membutuhkan pendampingan dibidang manajemen usaha, terkait dengan tata cara perhitungan biaya produksi, pembelian bahan pokok dan menentukan harga jual produk serta bentuk-bentuk pemasaran yang sebelumnya dilakukan belum menggunakan sistem manajemen produksi, pemasaran serta penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Pengaruh PMA, PMDN, TK, dan Inflasi. 2020. "No Title" 2507 (February): 1–9.

LPPM - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.2017.

Buku *Pedoman Kuliah Kerja Nyata –Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya* (KKN) Untag Surabaya.

Istanti, E., & Sanusi, R. (2021). *JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian)*. PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN UMKM DI DESA KEDUNGREJO, KECAMATAN JABON MELALUI MEDIA SOSIAL. *Januari, 2021*(1), 2579-3853.